

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden sebagian besar berada pada rentang usia 17-25 tahun,
2. Terdapat perbedaan intensitas nyeri yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian intervensi SEFT pada responden perlakuan sedangkan pada responden kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan intervensi SEFT tidak ada perbedaan rasa nyeri/skala nyeri.
3. Hasil uji hipotesis dapat disimpulkan berdasarkan output “Test Statistics” diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0,002 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima”. Dengan demikian dapat dikatakan ada perbedaan intensitas nyeri yang dirasakan. Karena adanya perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa: ada pengaruh penggunaan metode SEFT terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi SC dengan spinal anastesi pada hari pertama post operasi di gedung A lantai 5, Ruang Nifas RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka saran yang dapat peneliti ajukan untuk penelitian selanjutnya, adalah:

1. Bagi rumah sakit
  - a. Mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai salah satu acuan dalam terapi nonfarmakologi untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi SC.
  - b. Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan dan dijadikan standar prosedur operasional (SPO) untuk mengurangi intensitas nyeri pada pasien -pasien post operasi SC.
2. Bagi perawat di ruang nifas

Sebagai tambahan referensi terapi non Farmakologi dalam menangani rasa nyeri post operasi SC , sehingga bisa mencegah secara dini terjadinya komplikasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini sebagai salah satu acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan 2 perlakuan yang berbeda sebagai sehingga dapat diketahui sejauh mana efektifitas SEFT dalam mengurangi intensitas nyeri jika dibandingkan dengan terapi non farmakologi yang lain.